

KEBIJAKAN PENDIDIKAN UNTUK MENGURANGI BULYING DI SEKOLAH: STUDI PERBANDINGAN DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Oleh: Ariefa Efianingrum, Norwaliza Abdul Wahab, Siti Irene Astuti Dwiningrum, Riana Nurhayati

ABSTRAK

Bullying di kalangan siswa di sekolah tetap menjadi salah satu masalah signifikan dan fenomena sosial di banyak negara yang sulit diberantas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: a) mendeskripsikan fenomena bullying di kalangan siswa SMA di Indonesia dan Malaysia dan b) menentukan kebijakan pendidikan untuk mengurangi bullying di sekolah di Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini dilakukan dengan metode campuran untuk mengatasi masalah secara komprehensif. Selanjutnya, data kuantitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena bullying di sekolah dengan survei yang digunakan sebagai instrumen untuk menentukan penyebabnya. Oleh karena itu, berdasarkan persamaan tersebut, jumlah sampel minimal (n) adalah 228, sedangkan respondennya adalah 1452 siswa SMA di Indonesia. Dalam konteks Malaysia, teknik pengambilan sampel juga didasarkan pada pertimbangan representasi dan tujuan penelitian. Pemilihan negara dilakukan secara acak yang mewakili empat zona: zona utara, selatan, tengah, dan timur. Responden penelitian ini adalah siswa SMA yang umumnya terdiri dari etnis Melayu, Tionghoa, dan India. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk mengetahui aktivitas sosial yang mendorong terjadinya bullying dan mengidentifikasi kebijakan pendidikan untuk mengurangi bullying melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini mendukung argumentasi tentang sulitnya pemberantasan perilaku bullying di sekolah. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan yang kuat, seperti kampanye anti-intimidasi, perlu dimulai dan diterapkan di Indonesia dan Malaysia.

Kata Kunci: kebijakan pendidikan, bullying di sekolah, studi perbandingan